

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil uji hipotesis pada bab sebelumnya diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($2,070 > 2,013$), artinya hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh kesimpulan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap terhadap percaya diri dalam pembelajaran IPA siswa kelas III SDN di Kelurahan Jati, Jakarta Timur. Pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini juga terlihat pada skor rata-rata angket percaya diri siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mencapai hasil yang lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata angket percaya diri siswa kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

B. Implikasi

Dilihat dari hasil penelitian, maka implikasi penelitian ini adalah pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan percaya diri dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi bumi dan alam semesta. Hal ini terbukti setelah penelitian dilakukan, siswa kelas III SD telah menunjukkan perkembangan percaya diri dalam pembelajaran IPA. Percaya diri perlu diterapkan dalam setiap proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA. Jika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA dilakukan dengan tepat, maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap percaya diri siswa.

Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mengembangkan percaya diri siswa, karena model pembelajaran ini menekankan adanya aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling membantu memahami materi yang dipelajari sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Jika siswa melakukan kegiatan bertukar pendapat maupun adu argumentasi dalam mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya dan juga melakukan kegiatan presentasi yang menuntut siswa menampilkan hasil diskusi atau hasil kerjanya di depan kelas, maka proses pembelajaran IPA lebih hidup dengan adanya tukar pendapat sehingga percaya diri dapat berkembang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti. Diantaranya, yaitu:

1. Guru dan para pendidik

Guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang memadai untuk memilih penggunaan model pembelajaran yang tepat dan dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, melibatkan siswa secara aktif dan bermakna bagi siswa.

2. Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam membuat kebijakan tentang kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu membekali calon-calon guru dengan pengetahuan dan keterampilan tentang model pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena selain meningkatkan hasil belajar siswa model pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat mengembangkan percaya diri siswa.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan percaya diri dalam pembelajaran IPA, khususnya pada siswa kelas III sekolah dasar.